## Hasan dan Wardi Peragakan 38 Adegan Carok Tewaskan 4 Orang di Bangkalan

**BANGKALAN (IM)** - Polres Bangkalan melakukan rekontruksi adegan carok yang menewaskan 4 orang di Desa Bumi Anyar, Kecamatan Tanjung Bumi, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur, Senin (26/2).

Tersangka Hasan Busri (40) dan adiknya Wardi (35) memperagakan 38 adegan carok yang menggegerkan masyarakat itu di jalur kembar Ring Road Barat, Bangkalan. Tempat ini dipilih untuk melakukan rekontruksi untuk menghindari dari kejadian yang tak diinginkan.

Korban dan saksi menggunakan peran pengganti. Rekonstruksi berlangsung sekitar 4 jam, dihadiri jaksa penuntut umum (JPU) dan kuasa hukum tersangka.

Kapolres Bangkalan AKBP Febri Isman Jaya L mengatakan, rekonstruksi kasus tersebut digelar atas permintaan JPU untuk melihat secara jelas unsur pidananya.

"Apakah ada pelaku lain, barang bukti lain, termasuk apakah ada saksi lain, sebenarnya untuk lebih membuat kembali terang, memperjelas hingga benderang peristiwa itu, sehingga sewaktu rekontruksi ada 38 adegan yang diperagakan," kata Febri, Selasa (27/2).

Pihak kepolisian memilih lokasi lain untuk rekonstruksi tersebut dengan tujuan menjaga situasi agar tetap kondusif.

"Kami memang memilih lokasi yang berbeda, dengan alasan keamanan dan juga untuk menjaga kondusifitas di tempat kejadian perkara," katanya

Tak ayal, rekontruksi pada Senin (26/2) siang kemarin pun menjadi tontonan warga yang melintas di jalan Kini balu, atau yang lebih akrab dikenal sebagai jalan kembar ring road barat kota Bangkalan.

"Memang ada warga yang melintas jalan tersebut lalu menepikan kendaraan mereka sejenak dan menonton untuk melihat dengan dekat bagaimana kejadian berdarah tersebut terjadi,"pungkasnya.

Sebagaimana diketahui bahwa carok massa melibatkan Hasan dan Wardi melawan lima orang preman kampung terjadi di Bumi Anyar, Tanjung Bumi, Bangkalan, pada 12 Januari 2024. Peristiwa tersebut menewaskan empat orang yakni Matterdam, Mattanjar, dan Najehri, semuanya warga Desa Larangan Timur. Satu lagi Hafid, warga Bumi Anyar. ● **lus**

## Setelah Gorok Leher Ayahnya, Seorang Pria di Kupang Bunuh Diri

**KUPANG (IM)** - Nasib tragis menimpa Yoktan Bani (67), warga Desa Nekmese, Kecamatan Amarasi Selatan, Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur (NTT).

Pria lanjut usia tersebut tewas bersimbah darah setelah digorok anak kandungnya sendiri, Yorit Edwin Bani (35), Senin (26/2).

Kapolsek Amarasi, Ipda Thomas Radiena mengatakan, setelah membacik ayahnya, Yorit berusaha membunuh diri dengan menyayat tagannya sendiri. Pelaku sempat dilarikan ke puskesmas untuk mendapat pertolongan, Namun, dalam perjalanan ia tewas.

"Pelaku meninggal saat dalam perjalanan menuju Puskesmas Oekabiti," ungkap Kapolsek Ipda Radiena, Selasa (27/2).

Informasi dari pihak keluarga, Yorit mengalami gangguan mental. Bahkan sudah beberapa kali mencoba membunuh diri dengan minum racun.

Dua hari sebelumnya, Sabtu (24/2), Yorit sempat melakukan percobaan bunuh diri di hutan di Amarasi Timur, namun tak jadi. Lalu, pada tengah malamnya, pelaku ke luar rumah lagi dan tanpa busana. Ia berjalan kaki pergi menginap di rumah saudaranya di Oekaka, Desa Rabeka, Amarasi Timur.

Pada Minggu (25/2) petang, Yorit diantar pulang ke rumah ayah kandungnya di Desa Nekmese.

"Pelaku sudah beberapa kali ingin bunuh diri dengan minum racun bahkan gantung diri, namun gagal sehingga (kemudian) dibawa oleh keluarganya dari Amarasi Timur untuk dirawat di Desa Nekmese," tuturnya.

Pada Senin (26/2) siang, Yorit dan Isitrinya bernama Musni berserta ayahnya, duduk-duduk di teras dapur. Sekitar pukul 12.20 WITA, istri pelaku masuk rumah hendak menidurkan anaknya.

Namun, selang 5 menit kemudian, ia kaget mendengar suara teriakan dari teras dapur. Dirinya pun ke luar dan kaget mendapati korban sudah bersimbah darah dengan leher nyaris putus.

Ketika diperiksa, korban sudah meninggal dunia. Tidak jauh dari tempat tergeletaknya korban, pelaku tampak terduduk dengan posisi tangan kiri terluka bekas sayatan benda tajam.

Melihat kondisi pelaku terluka, istrinya bersama beberapa warga sekitar sempat mengantarnya ke Puskesmas Oekabiti. Namun, ia menghembuskan napas terakhirnya dalam perjalanan.

Polisi saat ini sementara mendalami dugaan terkait motif pelaku menghabisi nyawa ayah kandungnya sendiri walaupun keduanya sudah sama-sama meninggal dunia. ● **lus**

FOTO: IM/FRANS

### POLISI SALURKAN PAKET SEMBAKO UNTUK KAUM DISABILITAS

Kapolsek Metro Tamansari Kompol Adhi Wananda menyerahkan bantuan paket sembako kepada warga disabilitas di Vihara Darma Bakti, Tamansari, Jakarta Barat, Selasa (27/2). Pada baksos bertema Tebar Kebaikan Berbagi Kepada Sesama itu, disalurkan 300 paket sembako untuk kaum disabilitas.

PERINGATAN ISRA MIKRAJ DI MABES POLRI

# Kapolri Berharap Personel Polri Mengabdi kepada Institusi dan Negeri Sebaik Mungkin

Kapolri berharap seluruh jajaran Polri menyadari, pengabdian selama ini bukan semata-mata tugas duniawi. Tapi ada aspek ukhrawi dan teologis.

**JAKARTA (IM)** - Peringatan Isra Mikraj Nabi Besar Muhammad SAW 1445 H diselenggarakan Mabes Polri. Acara ini dihadiri Irwasum Polri Komjen Ahmad Dofiri dan pejabat utama, serta anggota Polri.

Komjen Dofiri yang mewakili sekaligus membacakan sambutan Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo, mengatakan, Isra Mikraj ini pun diselenggarakan dengan tema Hikmah Isra Mikraj Menanamkan Moral Dalam Mewujudkan Polri Presisi Siap Mengawal Pemilu Damai.

Dalam sambutannya, Kapolri menyampaikan bahwa peringatan Isra Mikraj ini sebagai salah satu pembinaan bagi para anggota. Perjalanan kehidupan Nabi Muhammad SAW menuai berbagai pelajaran penting yang dapat dijadikan contoh.

"Perjalanan ilahiyah Nabi Besar Muhammad SAW, peristiwa yang hanya berlaku satu kali dalam sejarah umat manusia, lambang kebesaran dan kehormatan, serta merupakan mukjizat bagi Rasulullah SAW," kata Listyo Sigit, Selasa (27/2/2024).

Kisah Nabi Muhammad SAW yang diperingati, menurut Dofiri, harus disikapi untuk meningkatkan iman dan ketakwaan. Dengan keimanan, maka personel Korps Bhayangkara diharapkan dapat mengabdi kepada institusi dan negeri sebaik mungkin.

"Sekaligus menjadi benteng di era global, di mana nilai moral semakin pudar dalam kehidupan sosial politik, kehidupan berbangsa dan bernegara," ujarnya.

Diharapkan, Isra Mikraj ini dapat lebih memantapkan iman, sehingga berimplikasi kepada kehidupan seharihari dalam bekerja. Selain itu diharapkan, jajaran personel sadar bahwa pengabdian yang dilakukan selama ini bukan semata-mata tugas duniawi, melainkan adanya aspek ukhrawi dan teologis yang didasari batin.

Terlebih, dalam waktu dekat akan tiba bulan suci Ramadan. Diharapkan, peringatan Isra Mikraj ini juga menjadi penyambut baik bulan suci tersebut.

"Mari kita bersama-sama memohon kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, agar kita senantiasa diberikan kesehatan, ketakwaan, dan ketabahan, serta kekompakan dalam menghadapi tugas, khususnya dalam pengamanan pesat demokrasi 2024, sehingga berjalan aman dan kondusif," ucapnya.

Sementara itu, Buya Arrazy menceritakan perjalanan Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya. Dari cerita nabi tersebut diharapkan ada hikmah yang bisa memperteбal iman jajaran Polri.

"Menjaga negeri ini bagian dari rasa syukur terhadap pemberian Allah. Bapak ibu ini punya tugas yang kami semua ngga bisa lakuin, berat tugasnya. Menjaga kedamaian di bumi Allah, Bumi Indonesia," ungkap Buya.

Ia mengingatkan, menjaga kedamaian di negeri ini menjadi salah satu tugas mulia. Sebab, apabila negara tidak kondusif, maka umat beragama tidak dapat melakukan ibadah dengan tenang. ● **lus**

## Perjuangan Aiptu Fransisca Memutus Bullying Anak Sekolah di Lamandau

**LAMANDAU (IM)** - Perjuangan Kanitbinpolmas Satbinmas Polres Lamandau, Aiptu Fransisca Dhamayanti, dalam menanamkan adab kepada anak-anak di Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah, tidah perlu diragukan.

Polisi wanita yang pernah bertugas Sat Lantas dan Unit PPA ini menyampaikan sosialisasi bullying dan kenakalan anak di SDN Desa Purwareja.

Kegiatan tersebut dihadiri Kepala Sekolah SDN Purwareja, Para Guru SDN Purwareja, dan Kaurmintu Satbinmas Polres Lamandau.

Dalam arahannya, Aiptu Fransisca menjelaskan betapa pentingnya pembentukan karakter pada anak sejak usia dini. Sehingga anak-anak mengetahui bagaimana dalam berprilaku dengan sesama teman, dengan guru dan orang tua.

"Kemudian melatih kebersamaan sesama teman sehingga terhindar dari perkelahian dan bullying dilingkungan sekolah," kata Aiptu Fransisca kepada wartawa, Selasa (27/2).

Kemudian melatih mendengarkan atau berkonsentrasi terhadap apa yang disampaikan guru maupun teman. Memberikan pengetahuan tentang larangan naik sepeda listrik atau sepeda motor bagi anak-anak di jalan raya.

Kegiatan ini diharapkan bisa membuat anak-anak selalu menjaga sopan santun kepada guru dan orang tua.

Menurut Aiptu Fransisca, Satbinmas Polres Lamandau mencoba membuat *Memorandum of Understanding* (MoU) nota kesepakatan dengan 24 sekolah di Kabupaten Lamandau. Nantinya, Satbinmas akan menggelar bimbingan penyuluhan atau sosialisasi dan pembinaan upacara.

"Kami juga memiliki program perpustakaan keliling di Taman Kanak-Kanak (TK). Saya membacakan buku cerita dan memberikan pengetahuan terutama bagaimana anak menjaga tubuh untuk mengurangi kejahatan terhadap anak sebagai korban," ujarnya. ● **lus**

FOTO: IM/FRANS

### MABES POLRI GELAR ISRA MIKRAJ

Irwasum Polri Komjen. Pol. Ahmad Dofiri dan jajaran berfoto bersama Buya H. Arrazy Hasyim pada acara Peringatan Isra' Mikraj Nabi Besar Muhammad SAW 1445 H yang diselenggarakan Mabes Polri, di Gedung Mabes Polri, Jakarta, Selasa (27/2). Dalam kesempatan itu personel Bhayangkara diingatkan pentingnya ketakwaan dalam bertugas.